

## **Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia 2013-2017)**

Effect Of Liquidity and Leverage On Tax Aggressiveness  
(Empirical Study of Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector  
on the Indonesia Stock Exchange 2013-2017)

<sup>1</sup>Fachry musthofa, <sup>2</sup>Diamonalisa Sofianty, <sup>3</sup>Kania Nurcholisah  
<sup>1,2,3</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

**Abstract.** This study aims to determine the effect of liquidity and leverage on tax aggressiveness. liquidity is measured using a liquidity ratio. Leverage is measured by the leverage ratio. Tax aggressiveness is measured by the Effective Tax Rate (ETR). This research uses secondary data. The research method used in this research is descriptive quantitative approach. The population in this study was manufacturing companies in the consumer goods industry sector which were listed on the Indonesia Stock Exchange for 5 years, from 2013 - 2017. The research sample was determined by purposive sampling method in order to obtain 24 sample companies. Hypothesis testing is done by multiple regression analysis methods. The results showed that liquidity had a negative and significant effect on tax aggressiveness. This study also shows that leverage has a positive and significant effect on tax aggressiveness.

**Keywords:** liquidity, leverage, tax aggressiveness

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap agresivitas pajak. likuiditas diukur menggunakan rasio likuiditas. *Leverage* diukur dengan rasio *leverage*. Agresivitas pajak diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR). Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yakni dari 2013 – 2017. Sampel penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 24 perusahaan sampel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

**Kata Kunci :** likuiditas, *leverage*, agresivitas pajak

### **A. Pendahuluan**

#### **Latar Belakang**

Pajak adalah salah satu sumber pendapatan negara. Sebaliknya bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih. Perbedaan kepentingan tersebut yang menjadi alasan para wajib pajak melakukan agresivitas pajak/penghindaran pajak.

Agresivitas pajak merupakan tindakan yang bertujuan mengurangi pendapat kena pajak melalui perencanaan pajak meskipun agresivitas pajak/penghindaran pajak bersifat legal namun pemerintah tetap

tidak menginginkan hal ini terjadi, karena dapat mengurangi pendapatan negara.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh antara likuiditas dengan agresivitas pajak?
2. Bagaimana pengaruh antara leverage dengan agresivitas pajak?

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan

- terhadap kebijakan dividen
2. Untuk mengetahui pengaruh kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen

## B. Landasan Teori

### 1. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Subramayam(2013:10),likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya dan bergantung pada arus kas dalam jangka pendek untuk aset dan kewajiban lancarnya. Sedangkan Weston (dalam Kasmir, 2011:110) mengemukakan bahwa likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun dalam perusahaan. Atau dengan kata lain, likuiditas merupakan kemampuan perusahaan membayar utang-utang (kewajiban) pada saat ditagih.

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

### 2. leverage

Leverage mengacu pada jumlah pendanaan utang (yang memberikan pengembalian tetap) dalam struktur modal perusahaan. Pengertian leverage

## C. Hasil penelitian dan pembahasan

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program

menurut Kasmir (2011:113) adalah kemampuan mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Sedangkan menurut Sartono (2001:257) menyatakan bahwa leverage diartikan sebagai penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap, dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya, sehingga keuntungan pemegang saham bertambah.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{total debt}}{\text{total aset}}$$

### 3. agresivitas pajak

Menurut Frank et al. (2009) agresivitas pajak merupakan tindakan yang bertujuan mengurangi pendapat kena pajak melalui perencanaan pajak. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan lain (2012) yang mendefinisikan agresivitas pajak sebagai kegiatan perencanaan pajak semua perusahaan yang terlibat dalam usaha mengurangi tingkat pajak yang efektif. Dengan demikian manfaat agresivitas pajak adalah penghematan pajak yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajak sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin besar serta untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

SPSS, diperoleh estimasi regresi linier berganda yang tersaji dalam tabel

Tabel 1. Hasil regresi berganda

Coefficients <sup>a</sup>											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,669	0,389		-4,286	0,000					
	Likuiditas	0,343	0,055	1,142	6,254	0,000	0,440	0,501	0,483	0,179	5,579
	Leverage	-2,613	0,616	0,774	-4,241	0,000	-0,260	0,365	0,328	0,179	5,579

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 20, 2019

Dari tabel di atas, dapat diketahui persamaan regresi  $AP = -1,669 + 0,343 LIK + (-2,613 LEV) + e$

Keterangan :

AP = Agresivitas Pajak

LIK = Likuiditas

LEV = *Leverage*

e = error

Dari persamaan regresi di atas, dapat diuraikan pernyataan sebagai berikut:

- $\beta_0 = -1,669$   
Diperoleh nilai konstanta (a) dalam persamaan regresi di atas sebesar -1,669. Jika tidak ada perubahan likuiditas, dan *leverage* (bernilai nol) maka rata-rata agresivitas pajak akan

berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: bernilai -1,669.

- $\beta_1 = 0,343$   
Koefisien regresi LIK (likuiditas) bernilai positif sebesar 0,343. Jika variabel likuiditas naik sebesar satu satuan, maka agresivitas pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,343 dengan asumsi variabel lain tetap.
- $\beta_2 = -2,613$   
Koefisien regresi LEV (*leverage*) bernilai negatif sebesar -2,613. Peningkatan nilai *leverage* satu satuan akan menurunkan AP (Agresivitas Pajak) sebesar 2,613.

Berikut ini adalah hasil Uji Statistik F yang menunjukkan pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen

**Tabel 2.**Nilai uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,382	2	4,691	25,223	.000 <sup>b</sup>
	Residual	21,761	117	0,186		
	Total	31,144	119			
a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak						
b. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas						

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 20, 2019

Berdasarkan tabel 2 hasil uji hipotesis simultan (uji F) dapat dilihat pada table nilai F diperoleh sebesar 25,223 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka HO ditolak dan a diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa likuiditas dan leverage

berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan.

Berikut ini adalah hasil Uji Statistik t yang menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

**Tabel 3.**Nilai uji t

Coefficients <sup>a</sup>											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,669	0,389		-4,286	0,000					
	Likuiditas	0,343	0,055	1,142	6,254	0,000	0,440	0,501	0,483	0,179	5,579
	Leverage	-2,613	0,616	0,774	-4,241	0,000	-0,260	0,365	0,328	0,179	5,579
a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak											

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 20, 2019

Berdasarkan hasil uji parsial, berikut akan dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen:

1. Pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, menunjukkan bahwa variable likuiditas memiliki nilai signifikansi 0,000. Nilai  $\rho$  value lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha=5\%$ ), yaitu  $0,000 \leq 0,005$ . Disamping itu,

variabel likuiditas memiliki nilai thitung sebesar 6,254 nilai tersebut lebih besar dari nilai ttabel, yaitu sebesar (6,254 >1,657). Berdasarkan hasil analisis pada perbandingan  $\rho$  value dan thitung, maka diperoleh hasil pengujian H1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas dengan agresivitas pajak.

2. Pengaruh leverage terhadap agresivitas pajak  
Berdasarkan hasil pengujian

pada tabel 4.15, menunjukkan bahwa variable leverage memiliki nilai signifikansi 0,000. Nilai  $\rho$  value lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha=5\%$ ), yaitu  $0,000 \leq 0,005$ . Disamping itu, variabel CFR memiliki nilai thitung sebesar  $-4,241$ , nilai  $t$  tersebut lebih kecil dari nilai  $t$  tabel, yaitu  $(-4,241 < 1,965)$ . Berdasarkan hasil analisis pada perbandingan  $\rho$  value dan thitung,

maka diperoleh hasil pengujian H2 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara leverage dengan agresivitas pajak.

Pengujian koefisien determinasi ditujukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.** Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary <sup>b</sup>											
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.549 <sup>a</sup>	0,301	0,289	0,43126848	0,301	25,223	2	117	0,000	1,969	
a. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas											
b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak											

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 20, 2019

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai R square dari perhitungan SPSS pada tabel 4.14 di atas sebesar  $0,301 = 30,1\%$ . Nilai koefisien determinasi mendekati nol (0), artinya variabel likuiditas, dan leverage mampu menjelaskan variabel agresivitas pajak sebesar  $30,1\%$  (lemah). Sedangkan, nilai sisa sebesar  $100\% - 43,8\% = 56,2\%$  dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak
2. Leverage berpengaruh

signifikan terhadap agresivitas pajak.

#### E. Saran

##### Bagi Perusahaan

Untuk perusahaan manufaktur diharapkan agar dapat dengan bijak melakukan agresivitas pajak sehingga tidak menyalahi peraturan yang ada.

Untuk perusahaan manufaktur diharapkan agar dapat dengan bijak mengelola laba yang dihasilkan termasuk dalam keputusan membayar dan menahan dividen.

##### Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan sampel yang digunakan diperluas agar mendapat hasil yang menyeluruh.

2. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian pada perusahaan lain dengan sector yang lebih banyak serta periode penelitian yang lebih panjang agar mampu memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode pengamatan dan menambah variabel pengukuran tidak hanya terbatas pada ETR tetapi juga rasio agresivitas pajak lainnya seperti GAAP ETR, Cash ETR, *Book Tax Different* dll.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel independen ataupun pengukur yang digunakan agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik mengenai variabel yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel independen ataupun pengukur yang digunakan agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik mengenai variabel yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

#### **Daftar Pustaka**

- Erly Suandy. 2008. *Hukum Pajak*. Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E. Et al. 2009. *Intermediete Accounting. IFRS Edition*. John Wiley and Sons, Inc.
- Leon, Boy dan Ericson, Sony. 2007. *Manajemen Aktiva Passiva Bank Non Devisa*. Jakarta: Grasindo.
- Lisnawati, Kania Nurcholisah,

Diamonalisa Sofiyanti. 2019 *Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016)* Jurnal ISSN: 2460-6561, Vol 4.